

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2015, 2014 and
As of January 1, 2014/December 31, 2013***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director

2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J. 39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2016 / March 28, 2016

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / <i>page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 63

Laporan No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016

Laporan Auditor Independen

Report No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matter

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, Entitas menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 39 to the accompanying financial statements, the Entity restated the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Arsono Laksmana, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341
28 Maret 2016 / March 28, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *) Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,p,4,33,35	31.773.447.971	51.502.003.307	27.850.189.137	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,33	125.237.728.303	210.340.535.808	222.197.822.518	Short-term investments
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2015, 2014 dan 2013	2c,e,g,6,33	96.009.966.353	157.242.707.899	150.231.038.537	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2015, 2014 and 2013
Pihak berelasi	2c,e,g,p,6,33,35	47.670.584.939	121.510.103.765	50.443.807.801	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.405.837.513	35.123.006.028	491.238.618	Other receivables
Persediaan	2h,7	729.659.654.409	1.330.722.084.741	1.004.084.975.166	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,8	7.934.900.002	91.982.643.932	201.657.592.924	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak berelasi	2p,9	184.896.788.501	177.894.504.539	11.155.215.382	Related parties
Pihak ketiga	9	53.354.499.790	54.024.832.200	93.318.454.431	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.527.545.874	1.563.395.259	1.417.578.728	Prepaid expenses
Piutang pajak	2n,20a,20c	56.617.362.481	132.769.492.481	131.668.995.933	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	2e,p,12,35	33.695.496.356	63.538.000.000	38.873.000.000	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.370.783.812.492	2.428.213.309.959	1.933.389.909.175	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	13	216.060.050	263.679.982	1.539.179.500	Purchase advances of fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	58.320.000	50.400.000	43.200.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	2e,p,12,35	-	1.961.441.546	543.490.630	Receivable due from related parties
Aset pajak tangguhan	2n,20c,39	25.760.872.648	4.674.876.647	2.802.279.848	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.439.797.822.364 tahun 2015, Rp1.230.586.177.145 tahun 2014 dan Rp1.139.453.967.793 tahun 2013	2j,14	792.208.520.867	781.940.149.737	816.552.450.402	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,439,797,822,364 in 2015, Rp1,230,586,177,145 in 2014 and Rp1,139,453,967,793 in 2013
Jaminan		10.000.000	10.000.000	10.000.000	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		818.253.773.565	788.900.547.912	821.490.600.380	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.189.037.586.057	3.217.113.857.871	2.754.880.509.555	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *) Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *)	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,33	974.429.200.634	117.142.490.440	660.972.996.156	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,p,15,33,35	21.583.573.923	27.550.397.900	18.529.497.161	Related parties
Utang lain-lain	2e	1.653.489.945	455.436.362	484.542.603	Other payable
Utang pajak	2n, 20b	832.669.787	852.012.986	716.932.034	Taxes payable
Utang dividen		769.780.175	769.780.234	716.259.847	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	9.168.924.459	12.593.474.002	10.748.400.817	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17	305.091.867.806	2.041.897.508.110	885.981.504.956	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,p,18,35	57.698.000.000	-	122.184.000.000	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19	149.445.831.933	168.790.037.489	126.630.166.558	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.520.673.338.662	2.370.051.137.523	1.826.964.300.132	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19	33.911.943.796	167.519.217.000	237.337.587.667	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21,39	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		103.253.246.813	232.452.722.703	292.325.071.641	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.623.926.585.475	2.602.503.860.226	2.119.289.371.773	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nilai nominal					Capital stock - nominal value
Rp 250 per lembar saham tahun 2015 dan 2014,					Rp 250 per share year 2015 and 2014,
Rp 500 per lembar saham tahun 2013.					Rp 500 per share year 2013.
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2015 dan 2014,					Authorized - 836,000,000 shares year 2015 and 2014,
418.000.000 saham tahun 2013.					418,000,000 shares year 2013.
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Subscribed and fully paid
616.000.000 saham tahun 2015 dan 2014,					616,000,000 shares year 2015 and 2014,
308.000.000 saham tahun 2013.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	154.000.000.000	308,000,000 shares year 2013.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	100.471.665.313	93.883.456.021	99.819.997.303	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit)	39	(41.150.849.938)	14.936.356.417	29.980.955.272	Unappropriated retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		565.111.000.582	614.609.997.645	635.591.137.782	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.189.037.586.057	3.217.113.857.871	2.754.880.509.555	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
PENDAPATAN	2l,25,35,36	3.333.329.653.540	3.336.087.554.837	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,26,35	3.265.954.379.057	3.170.079.666.494	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		67.375.274.483	166.007.888.343	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2l,27,35	(33.708.993.211)	(39.088.794.928)	Selling
Umum dan administrasi	2l,28,35	(59.203.052.697)	(53.616.490.839)	General and administrative
Laba penjualan aset tetap	2j,14	90.914.378	-	Gain on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		1.782.910.273	2.521.816.091	Proceeds from sale of scrap
Klaim Asuransi	32	23.076.025.214	-	Insurance claim
Lain-lain-neto		642.021.232	440.714.141	Others-net
LABA USAHA		55.099.672	76.265.132.808	INCOME FROM OPERATION
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing-neto	2c,30	(19.067.301.275)	10.180.607.659	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(64.526.434.556)	(87.477.557.573)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	29	9.661.187.921	4.951.535.601	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(73.877.448.238)	3.919.718.495	PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2n,20c	20.263.542.471	(255.281.738)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(53.613.905.767)	3.664.436.757	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		(3.297.734.118)	(8.518.714.149)	Actuarial loss from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		824.433.530	2.129.678.537	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	7.920.000	7.200.000	Unrealized gain of available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	6.582.269.292	(5.941.941.282)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait		(1.980.000)	(1.800.000)	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(49.498.997.063)	(8.661.140.137)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2o,34	(87,04)	5,95	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan	Selisih kurs	Saldo laba (defisit)/		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities	karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 31 Desember 2013		154.000.000.000	66.438.850.615	14.400.000	99.805.597.303	285.351.334.592	51.731.373.943	657.341.556.453	Balance as of December 31, 2013
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)		-	-	-	-	-	(21.750.418.671)	(21.750.418.671)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2013*		154.000.000.000	66.438.850.615	14.400.000	99.805.597.303	285.351.334.592	29.980.955.272	635.591.137.782	Balance as of December 31, 2013*
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	-	(12.320.000.000)	(12.320.000.000)	Dividend contribution
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2014*		-	-	5.400.000	(5.941.941.282)	-	(2.724.598.855)	(8.661.140.137)	Comprehensive income (loss) year 2014*
Saldo per 31 Desember 2014*		154.000.000.000	66.438.850.615	19.800.000	93.863.656.021	285.351.334.592	14.936.356.417	614.609.997.645	Balance as of December 31, 2014*
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	Dividend contribution
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2015		-	-	5.940.000	6.582.269.292	-	(56.087.206.355)	(49.498.997.063)	Comprehensive income (loss) year 2015
Saldo per 31 Desember 2015		154.000.000.000	66.438.850.615	25.740.000	100.445.925.313	285.351.334.592	(41.150.849.938)	565.111.000.582	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.468.401.914.411	3.258.009.429.714	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.755.473.541.060)	(4.134.637.212.240)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasional	(94.184.637.789)	(87.265.025.626)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	9.815.243.125	4.867.696.474	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	25.500.957.078	2.962.530.234	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(64.658.193.780)	(88.318.814.135)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	160.180.530.608	108.709.533.397	Received of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.749.582.272.593	(935.671.862.182)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(437.535.496)	(13.317.788.766)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	85.102.807.527	11.855.486.710	Proceed short-term investment
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	31.803.945.070	(26.082.950.916)	Decrease (increase) of accounts receivable from related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	90.914.378	-	Proceed from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	116.560.131.479	(27.545.252.972)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	57.698.000.000	(122.184.000.000)	Proceed (payment) payable due-related parties
Pembayaran dividen	-	(12.266.479.613)	Dividend payment
Penerimaan utang jangka panjang	-	124.400.000.000	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(152.951.460.052)	(152.058.499.736)	Payment for long-terms loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	(1.736.805.640.304)	1.155.916.003.155	Proceed (payment) from short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.832.059.100.356)	993.807.023.806	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	34.083.303.716	30.589.908.652	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2015	2014	
JUMLAH PINDAHAN	34.083.303.716	30.589.908.652	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	51.502.003.307	27.850.189.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(53.811.859.052)	(6.938.094.482)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	31.773.447.971	51.502.003.307	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.059 orang pada tahun 2015 dan 1.117 orang pada tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 1,059 employees in 2015 and 1,117 employees in 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Direksi	10.244.541.016	9.626.987.727	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.356.804.435	7.847.564.820	Board of Commissioners
Jumlah	18.601.345.451	17.474.552.547	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2015 dan tahun 2014, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2015 and 2014 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2016.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Entitas, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 28, 2016.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The implementation of these accounting standards adopted by the Entity, which are effective from January 1, 2015, cause some material impacts on the Entity's financial statements:

PSAK 1 (Revised 2013): Financial Statements Presentation

According to PSAK 1 (Revised 2013), there are changes for presentation of other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja

Berdasarkan PSAK no 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban dan menghilangkan mekanisme koridor. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kuartailmen terjadi, dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- a. PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- b. PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- c. PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- d. PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- e. PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- f. PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

PSAK 1 (Revised 2013): Financial Statements Presentation (continued)

The main changes resulting from this amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassified to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits

According to PSAK no. 24 (revised 2013), these are changes of guidance for calculation and disclosure for the employee benefits. One of the changes is that all past service costs must be recognized immediately as an expense and removes the corridor mechanism. The past service costs recognized as expense at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occur, and
- when the entity recognises related restructuring cost or termination benefits.

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. PSAK 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements"
- b. PSAK 15 (revised 2013) "Investments in Associates and Joint Venture"
- c. PSAK 46 (revised 2014) "Income Tax"
- d. PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- e. PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- f. PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- g. PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- h. PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- i. PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- j. PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- k. PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- l. ISAK 15 (revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"

m. ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- g. PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- h. PSAK 65 (revised 2013) "Consolidated Financial Statements"
- i. PSAK 66 "Joint Arrangements"
- j. PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entity"
- k. PSAK 68 "Fair Value Measurement"
- l. ISAK 15 (revised 2015) "The limit on a Defined Benefit Asset"

m. ISAK 26 (revised 2013) "Remeasurement of Embedded Derivative"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual periode beginning January 1, 2015 and early implementation is prohibited.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	13.795	12.440	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	15.070	15.133	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	20.451	19.370	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	115	104	Japanese Yen 100/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.780	1.604	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	9.751	9.422	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	2.124	2.033	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.064	10.218	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	TWD	419	392	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 50 (revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK 55 (revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK 60 (revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

e. Financial Instruments

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

PSAK 50 (revised 2014), provides further criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis. PSAK 55 (revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument and provision for financial instruments on the measurement date and after initial recognition. PSAK 60 (revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2015 and 2014, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2015 and 2014, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015 and 2014, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. *Loan and receivables.*

In 2015 and 2014, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2015 and 2014, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)
Pada tahun 2015 and 2014, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss (continued)*
In 2015 and 2014, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.
2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2015 and 2014, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" (revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" (revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Office Equipment

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

n. Perpajakan

Entitas telah menerapkan PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Estimated Employee Benefits Liabilities

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative financial statements have been restated. Further information are disclosed in Note 39. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

n. Taxation

The Entity has applied PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 (revised 2011), "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 (revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2010) "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Leases

PSAK 30 (revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK 5 (revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

t. Standar Akuntansi Baru

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- c. PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- d. PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- e. PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- f. PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- g. PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- h. PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- i. PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- j. PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- k. PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- l. PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- m. PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- n. PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. The New Accounting Standards

Standards and interpretations which become effective for the year 2016, but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- a. PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- c. PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- d. PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- e. PSAK 15 (revised 2015) "Investments in Associates and Joint Venture"
- f. PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Asset"
- g. PSAK 19 (revised 2015) "Intangible Asset"
- h. PSAK 22 (revised 2015) "Business Combination"
- i. PSAK 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- j. PSAK 25 (revised 2015) "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors"
- k. PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"
- l. PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- m. PSAK 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- n. PSAK 67 (revised 2015) "Disclosure of Interest in Other Entity"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- o. PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- p. ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- q. ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. The New Accounting Standards (continued)

- o. PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- p. ISAK 30 (revised 2015) "Collection"
- q. ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of PSAK 13 "Investing Properties"

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Corporate Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp143.680.551.292 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp278.752.811.664. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2015 amounted to Rp143,680,551,292 and December 31, 2014 amounted to Rp278,752,811,664, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp69.341.303.017 (31 Desember 2014 sebesar Rp64.933.505.703). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp792.208.520.867 (31 Desember 2014 sebesar Rp781.940.149.737). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pension and employees' benefits (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 amounted to Rp69,341,303,017 (December 31, 2014 amounted to Rp64,933,505,703). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2015 amounted to Rp792,208,520,867 (December 31, 2014 amounted to Rp781,940,149,737). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Kas	130.271.013	114.758.005	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.847.004.615	889.922.022	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	63.837.604	29.172.173	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	22.137.250	22.435.416	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.041.931	34.928.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	13.283.619	12.755.354	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11.170.915	41.504.194	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk	8.421.848	6.263.540	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.272.999	227.056.870	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	5.838.596	7.625.969	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.794.453	5.145.682	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CTBC Indonesia	2.064.008	3.863.988	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	42.789.122	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga		-	U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.189.154.806	89.699.118	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.138.679.502	8.944.737.430	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.966.678.795	1.052.074.685	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	953.819.408	1.062.485.223	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	380.021.349	9.068.675.284	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	305.097.531	3.617.537.321	PT Bank ICBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	275.236.185	21.952.037.630	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	92.567.761	151.342.552	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank CTBC Indonesia	63.478.796	158.662.870	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.392.031	2.697.325.641	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	34.442.528	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	54.536.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	122.436.557	117.685.261	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	72.303.871	1.077.783.562	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			U.S. Dollar- Related party
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	19.199.647	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jumlah	31.773.447.971	51.502.003.307	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 35).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia Tbk, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 35).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	163.774.466	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.512.061.090	64.775.643.532	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	33.354.205.711	16.711.124.720	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.285.773.170	10.891.590.090	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	42.418.484.240	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	37.921.648.160	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	37.458.270.600	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Euro - Pihak ketiga			<i>Euro - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.688.332	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	125.237.728.303	210.340.535.808	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	-	6,75% -7%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,1% - 1,8%	0,1% - 0,5%	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	0,1% - 0,2%	-	<i>Euro</i>

Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).
The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	48.786.466.704	106.327.684.899	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	47.471.254.216	51.162.777.567	<i>Local customers</i>
Jumlah	96.257.720.920	157.490.462.466	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	96.009.966.353	157.242.707.899	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	38.722.689.300	85.763.853.474	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	7.467.217.600	33.723.161.347	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	944.351.999	1.200.618.610	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	328.344.871	398.407.421	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	121.106.280	187.903.588	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Bumi Maspion	33.000.000	-	<i>PT Bumi Maspion</i>
PT UACJ Indal Aluminium	30.031.000	89.039.549	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
PT Indal Gypsum Industri	-	75.291.980	<i>PT Indal Gypsum Industri</i>
PT Maspion Industrial Estate	-	38.742.390	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Lain-lain	23.843.889	33.085.406	<i>Others</i>
Jumlah	47.670.584.939	121.510.103.765	Total
Neto	143.680.551.292	278.752.811.664	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	53.626.176.842	117.549.366.640	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	79.035.484.092	146.087.877.340	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5.686.559.450	14.002.028.600	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	4.628.990.330	-	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	951.095.145	1.361.293.651	<i>91-120 days</i>
Jumlah	143.928.305.859	279.000.566.231	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	143.680.551.292	278.752.811.664	Net
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Dollar Amerika Serikat	50.261.405.028	138.972.851.435	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	93.513.722.015	139.882.627.076	<i>Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	153.178.816	145.087.720	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Jumlah	143.928.305.859	279.000.566.231	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	143.680.551.292	278.752.811.664	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Barang dalam proses	322.261.635.090	518.457.571.990	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	176.326.099.574	237.668.197.864	<i>Goods in transit</i>
Suku cadang	83.513.921.172	70.224.513.185	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	62.589.041.362	284.305.154.648	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	62.997.536.970	191.335.318.842	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	21.971.420.241	28.731.328.212	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	729.659.654.409	1.330.722.084.741	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD54.000.000 dan USD40.000.000 pada tahun 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.934.900.002 dan Rp91.982.643.932.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD54,000,000 and USD40,000,000 in 2015 and 2014.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp7,934,900,002 and Rp91,982,643,932, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	177.179.713.331	171.711.327.001	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.753.375.795	4.516.179.834	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	2.963.699.375	1.666.997.704	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	184.896.788.501	177.894.504.539	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Fausto Holdings Limited	10.453.423.769	11.926.323.415	<i>Fausto Holdings Limited</i>
Rio Tinto Alcan Pte., Ltd	8.690.352.307	3.375.074.132	<i>Rio Tinto Alcan Pte., Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical Machinery Co., Ltd	7.699.455.633	-	<i>Yang Zhou Metallurgical Machinery Co., Ltd</i>
BHP Billiton	-	5.581.122.776	<i>BHP Billiton</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5 milyar)	26.511.268.081	33.142.311.877	<i>Others (less than Rp 5 billion each)</i>
Jumlah	53.354.499.790	54.024.832.200	<i>Total</i>
Jumlah	238.251.288.291	231.919.336.739	Total

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 33.

The details of foreign currency of purchase advances see note 33.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Asuransi	2.169.969.778	1.068.127.012	Insurance
Sewa	18.261.269	27.011.221	Rental
Lain-lain	339.314.827	468.257.026	Others
Jumlah	2.527.545.874	1.563.395.259	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry Tbk 144.000 lembar tahun 2015 dan 2014	18.000.000	18.000.000	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry Tbk 144,000 Shares in 2015 and 2014
Laba yang belum direalisasi	40.320.000	32.400.000	Unrealized gain
Nilai pasar	58.320.000	50.400.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2015	2014	
Saldo awal	32.400.000	25.200.000	Beginning balance
Peningkatan nilai efek	7.920.000	7.200.000	Increase in value of securities
Saldo akhir	40.320.000	32.400.000	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	33.577.999.927	38.502.000.000	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte. Ltd.	117.496.429	-	Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Indal Aluminium Industry Tbk	-	20.036.000.000	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Maspion	-	5.000.000.000	PT Maspion
Jumlah	33.695.496.356	63.538.000.000	Total
Tidak lancar			Non-current
Alim Brothers, Pte. Ltd.	-	1.961.441.546	Alim Brothers, Pte. Ltd.
Jumlah	-	1.961.441.546	Total
Jumlah	33.695.496.356	65.499.441.546	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	10,25% - 11%	9,75% - 10,25%	<i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	33.577.999.927	63.538.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	117.496.429	-	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Amerika Serikat	-	1.961.441.546	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	33.695.496.356	65.499.441.546	Total

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lend by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2015 and 2014, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. PURCHASE ADVANCES OF FIXED ASSETS

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing masing sebesar Rp216.060.050 dan Rp263.679.982.

This account represent purchase advances of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp216,060,050 and Rp263,679,982, respectively.

Entitas tidak mempunyai saldo uang muka pembelian aset tetap kepada pihak berelasi.

The Entity doesn't have purchase advances of fixed assets to related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2015	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	141.023.410.778	-	-	-	15.360.668.939	156.384.079.717	Land
Bangunan	132.885.228.959	-	-	2.715.498.501	14.864.919.412	150.465.646.872	Building
Mesin dan peralatan	1.659.580.306.626	152.549.217	(1.913.936)	5.065.247.861	183.376.924.477	1.848.173.114.245	Machineries and equipment
Kendaraan	45.542.684.874	-	(32.272.727)	-	4.806.086.524	50.316.498.671	Vehicles
Inventaris	18.850.521.336	15.826.454	-	5.988.689	2.056.779.913	20.929.116.392	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Leasing aset
Kendaraan	494.134.589	-	-	-	53.822.538	547.957.127	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	2.692.856.570	186.054.801	-	(2.720.088.501)	(83.019.207)	75.803.663	Building
Mesin dan peralatan	11.457.183.150	83.105.024	-	(5.066.646.550)	(1.359.515.080)	5.114.126.544	Machineries and equipment
Jumlah	2.012.526.326.882	437.535.496	(34.186.663)	-	219.076.667.516	2.232.006.343.231	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	97.848.192.630	2.715.720.697	-	-	12.380.649.726	112.944.563.053	Building
Mesin dan peralatan	1.071.089.684.831	46.462.383.738	(1.913.936)	-	139.082.091.994	1.256.632.246.627	Machineries and equipment
Kendaraan	43.056.984.838	1.116.155.270	(32.272.727)	-	5.068.164.101	49.209.031.482	Vehicles
Inventaris	18.146.593.611	232.979.498	-	-	2.084.450.791	20.464.023.900	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Leasing aset
Kendaraan	444.721.235	36.075.000	-	-	67.161.067	547.957.302	Vehicles
Jumlah	1.230.586.177.145	50.563.314.203	(34.186.663)	-	158.682.517.679	1.439.797.822.364	Sub Total
Nilai buku	781.940.149.737					792.208.520.867	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2014	
Biaya perolehan :							At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	138.178.002.731	-	-	-	2.845.408.047	141.023.410.778	Land
Bangunan	130.199.868.790	-	-	3.886.820	2.681.473.349	132.885.228.959	Building
Mesin dan peralatan	1.595.894.705.679	7.336.760.005	-	16.651.751.422	39.697.089.520	1.659.580.306.626	Machineries and equipment
Kendaraan	43.721.750.658	894.700.000	-	-	926.234.216	45.542.684.874	Vehicles
Inventaris	18.347.850.363	119.136.566	-	-	383.534.407	18.850.521.336	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	484.164.510	-	-	-	9.970.079	494.134.589	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	85.293.502	2.524.362.266	-	(3.886.820)	87.087.622	2.692.856.570	Building
Mesin dan peralatan	29.094.781.962	3.718.329.447	-	(16.651.751.422)	(4.704.176.837)	11.457.183.150	Machineries and equipment
Jumlah	1.956.006.418.195	14.593.288.284	-	-	41.926.620.403	2.012.526.326.882	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	92.055.307.221	2.613.695.162	-	-	3.179.190.247	97.848.192.630	Building
Mesin dan peralatan	989.499.868.778	45.694.356.275	-	-	35.895.459.778	1.071.089.684.831	Machineries and equipment
Kendaraan	40.187.022.380	1.512.188.764	-	-	1.357.773.694	43.056.984.838	Vehicles
Inventaris	17.372.854.203	311.151.946	-	-	462.587.462	18.146.593.611	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	338.915.211	72.150.000	-	-	33.656.024	444.721.235	Vehicles
Jumlah	1.139.453.967.793	50.203.542.147	-	-	40.928.667.205	1.230.586.177.145	Sub Total
Nilai buku	816.552.450.402					781.940.149.737	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	90.914.378	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	90.914.378	-	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pabrikasi	49.653.179.023	48.876.919.333	Manufacturing expenses
Beban penjualan	12.830.701	15.344.499	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	897.304.479	1.311.278.315	General and administrative expenses
Jumlah	50.563.314.203	50.203.542.147	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp5.189.930.207 dan Rp14.150.039.720.

Per 31 Desember 2015, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp5 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 25%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD195.000.000 dan Rp1.455.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar USD160.000.000 dan Rp3.395.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2015 and 2014 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2015 and 2014 amounted to Rp5,189,930,207 and Rp14,150,039,720, respectively.

As of December 31, 2015, assets under construction amounted to Rp5 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2016 with current percentages of completion between 25%-90%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD195,000,000 and Rp1,455,000,000 as of December 31, 2015 and USD160,000,000 and Rp3,395,000,000 as of December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	944.210.738.068	70.187.538.395	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	30.218.462.566	46.954.952.045	Local suppliers
Jumlah	974.429.200.634	117.142.490.440	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	7.934.117.032	12.697.498.800	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte. Ltd	4.274.566.549	3.970.257.107	Alim Brothers, Pte. Ltd
PT Maspion	3.829.983.833	5.200.536.068	PT Maspion
Chin Fung Trading Co.	3.257.938.563	2.650.007.596	Chin Fung Trading Co.
Southern Aluminium Industry, Ltd	2.249.281.846	1.709.094.769	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Trisulapack Indah	36.824.200	49.780.800	PT Trisulapack Indah
PT Alaskair Maspion Indonesia	861.900	-	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.210.088.918	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	-	61.629.150	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion Industrial Estate	-	1.504.692	PT Maspion Industrial Estate
Jumlah	21.583.573.923	27.550.397.900	Total
Jumlah	996.012.774.557	144.692.888.340	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	956.035.345.368	74.230.543.099	U.S. Dollar
Rupiah	33.355.850.377	64.977.465.637	Rupiah
Euro	2.729.950.140	1.933.855.856	Euro
SG Dollar	1.469.890.675	1.751.781.399	SG Dollar
RMB	1.190.200.815	1.138.999.321	RMB
GB Poundsterling	911.266.081	254.211.500	GB Poundsterling
HK Dollar	229.590.791	206.168.956	HK Dollar
JPY	15.891.826	123.929.168	JPY
AU Dollar	74.788.484	75.933.404	AU Dollar
Jumlah	996.012.774.557	144.692.888.340	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Listrik dan air	7.487.934.967	10.088.172.345	Electricity and water
Provisi dan bunga	653.812.094	785.575.032	Provision and interest
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Gaji	34.068.270	941.141.532	Salary
Lain-lain	723.109.128	508.585.093	Others
Jumlah	9.168.924.459	12.593.474.002	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 35).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 35).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD9.543.784 tahun 2015 IDR 96.550.000.000 tahun 2015 dan USD37.071.686 tahun 2014 IDR 96.550.000.000 tahun 2014	228.206.495.176	557.721.769.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD9,543,784 in 2015 IDR 96,550,000,000 in 2015 and USD37,071,686 in 2014 IDR 96,550,000,000 in 2014
PT Bank ICBC Indonesia USD 2.972.439 tahun 2015 USD 6.687.010 tahun 2014	41.004.800.419	83.186.405.395	PT Bank ICBC Indonesia USD 2,972,439 in 2015 and USD 6,687,010 in 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 2.600.984 tahun 2015 dan USD 10.535.245 tahun 2014	35.880.572.211	131.058.453.398	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 2,600,984 in 2015 and USD 10,535,245 in 2014
Standard Chartered Bank nihil tahun 2015 dan USD 13.433.372 tahun 2014	-	167.111.147.307	Standard Chartered Bank nil in 2015 and USD 13,433,372 in 2014
PT Bank OCBC NISP Tbk nihil tahun 2015 dan USD 33.990.876 tahun 2014	-	422.846.499.430	PT Bank OCBC NISP Tbk nil in 2015 and USD 33,990,876 in 2014
PT Bank ANZ Indonesia nihil tahun 2015 dan USD 28.157.457 tahun 2014	-	350.278.768.936	PT Bank ANZ Indonesia nil in 2015 and USD 28,157,457 in 2014
PT Bank DBS Indonesia nihil tahun 2015 dan USD 26.502.770 tahun 2014	-	329.694.464.025	PT Bank DBS Indonesia nil in 2015 and USD 26,502,770 in 2014
Jumlah	305.091.867.806	2.041.897.508.110	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dollar Amerika Serikat

2,5% - 5%

U.S. Dollar

Rupiah

10,75%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sub limit *Trust Receipt* sebesar USD20.000.000) dan fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2016. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- EBITDA to interest* minimal 130%.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance /UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD10.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2016.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2015 dan USD25.000.000 tahun 2014, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2015 dan 2014.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 30 Mei 2016.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%.
- Gearing external ratio* maksimal 2:1

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD20,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 in 2015 and 2014. The loan is extended until September 16, 2016. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- EBITDA to interest* minimum 130%.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD10,000,000 in 2015 and 2014, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2016.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility include:

- Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2015 and USD25,000,000 in 2014, which are deferred payment credit facility, *usance paid at sight (UPAS)* facility, *documentary credit facility*, *clean import loan* and *export packing credit*.
- Treasury facilities* that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through *spot*, *forward* and *option* amounted to USD500,000 in 2015 and 2014.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on May 30, 2016.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%.
- Gearing external ratio* maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) sebesar USD30.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2016. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/ SKBDN) amounted to USD30,000,000 in 2015 and 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2016. Credit agreement is still under extension.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Trade Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000, Fasilitas *Post Export Financing (POEF)* sebesar USD5.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for Combined Trade Line, L/C facility (Sight, Usance, UPAS) with maximum credit of USD40,000,000, Post Export Financing (POEF) facility USD5,000,000 and Foreign Exchange Transaction amounted to USD10,000,000 in 2015 and 2014. The loan facility mature on July 12, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

PT Bank ANZ Indonesia

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN sebesar USD30.000.000 dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD5.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2014. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank ANZ Indonesia

The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN amounted to USD30,000,000 and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD5,000,000 in 2015 and 2014. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated November 14, 2014. The maturity date of the facility is July 31, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas pembiayaan ekspor pada tahun 2015 dan 2014. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with uncommitted short term with a maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for export financing facility in 2015 and 2014. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Debt to EBITDA* maksimal 500%;
- b. *Gearing ratio* maksimal 200%;
- c. *Debt to equity ratio* maksimal 200%.

- a. *Debt to EBITDA* maximum 500%;
- b. *Gearing ratio* maximum 200%;
- c. *Debt to equity ratio* maximum 200%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 120%;
- Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- Long Term Debt to EBITDA* maksimal 250%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* with maximum credit of USD15,000,000 in 2015 and 2014. The loan is extended until February 14, 2016. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. The credit agreement is still under extension.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 120%;
- Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- Long Term Debt to EBITDA* maximum 250%.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2015	2014	
PT Indal Steel Pipe	33.532.000.000	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	23.087.000.000	-	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Maspion	700.000.000	-	<i>PT Maspion</i>
PT Maspion Industrial Estate	379.000.000	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Jumlah	57.698.000.000	-	Total

Seluruh utang kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang yang timbul dari penerimaan pinjaman dana yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan dengan suku bunga 10,25% - 11% per tahun.

All those payable to related party above represents fund borrowing which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals with interest 10.25% - 11% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD9.166.667 tahun 2015 dan USD18.185.185 tahun 2014)	126.454.165.267	226.223.701.400	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD9,166,667 year 2015 and USD18,185,185 year 2014)
PT Bank CTBC Indonesia (USD4.166.667 tahun 2015 dan USD7.500.000 tahun 2014)	57.479.166.667	93.300.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (USD4,166,667 year 2015 and USD7,500,000 year 2014)
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga PT Bank Danamon Indonesia Tbk (nihil tahun 2015 dan USD 1.500.000 tahun 2014)	-	18.660.000.000	United States Dollar - third parties PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Nil year 2015 and USD1,500,000 year 2014)
Sub jumlah	183.933.331.934	338.183.701.400	Sub total
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(319.165.018)	(1.087.542.120)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CTBC Indonesia	(256.391.187)	(715.461.871)	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	(71.442.920)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Nilai wajar	183.357.775.729	336.309.254.489	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	149.445.831.933	168.790.037.489	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	33.911.943.796	167.519.217.000	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,75%		Interest rates per annum U.S. Dollar

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current ratio minimal 100%.
- b. Gearing external ratio maksimal 2:1

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 100%.
- b. Gearing external ratio maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun terhitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA maksimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%.
- Rasio pembayaran dividen maksimal 50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD10.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 120%;
- Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment) minimal 120%;
- Long Term Debt /EBITDA Ratio maksimal 250%.

20. PERPAJAKAN

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2015	56.617.362.481	-	Year 2015
Tahun 2014	-	70.355.421.118	Year 2014
Tahun 2013	-	62.414.071.363	Year 2013
Jumlah	56.617.362.481	132.769.492.481	Total

Pada tahun 2015, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp62.414.071.363 berdasarkan SPMKP Nomor: 80470/092/0468/2015 tanggal 13 Mei 2015.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2016.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 100%;
- Debt to equity ratio maximum 200%.
- Dividend payout ratio maximum 50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD10,000,000 in 2015 and 2014. The term of the loan is 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months. The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 120%;
- Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment) minimum 120%;
- Long Term Debt/EBITDA Ratio maximum 250%.

20. TAXATION

a. Taxes Receivable

Consist of:

In 2015, the Entity receive Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2013 amounted to Rp62,414,071,363 based on SPMKP Nomor: 80470/092/0468/2015, dated May 13, 2015.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

a. Piutang Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2015, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp70.355.421.118 berdasarkan SPMKP Nomor: 80813/092/0811/2015 tanggal 16 Oktober 2015.

a. Taxes Receivable (continued)

In 2015, the Entity receive Tax Refund of Overpayment Assessment Letter Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp70,355,421,118 based on SPMKP Nomor: 80813/092/0811/2015, dated October 16, 2015.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	686.971.411	695.553.593	Article 21
Pasal 23	145.698.376	156.459.393	Article 23
Jumlah	832.669.787	852.012.986	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

c. Corporate Income Tax

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2015	2014	
Pajak tangguhan	20.263.542.471	(255.281.738)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	20.263.542.471	(255.281.738)	Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak	(73.877.448.238)	3.919.718.495	Income (loss) before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(57.674.238.036)	(18.395.028.880)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(131.551.686.274)	(14.475.310.385)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	5.491.566.141	(2.520.584.533)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.110.063.196	1.427.307.580	Post employment benefits
Utang sewa pembiayaan	36.075.000	72.150.000	Finance lease payable
Jumlah	6.637.704.337	(1.021.126.953)	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(860.615.201)	(1.071.161.377)	Interest income subjected to Final tax
Beban representasi dan sumbangan	5.767.058.732	3.730.100.512	Representation and donations expenses
Beban pegawai	1.179.155.713	914.508.850	Employee expenses
Jumlah	6.085.599.244	3.573.447.985	Total
Rugi fiskal (dipindahkan)	(118.828.382.693)	(11.922.989.353)	Fiscal loss (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Rugi fiskal (pindahan)	(118.828.382.693)	(11.922.989.353)	Fiscal loss (brought forward)
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2015	(118.828.382.693)	-	Year 2015
Tahun 2014	(11.922.989.353)	(11.922.989.353)	Year 2014
Tahun 2013	(37.036.759.913)	(37.036.759.913)	Year 2013
Tahun 2012	-	(56.334.906.503)	Year 2012
Jumlah rugi fiskal	(167.788.131.959)	(105.294.655.769)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	55.294.624.030	69.771.959.641	Article 22
Pasal 23	1.322.738.451	583.461.477	Article 23
Jumlah	56.617.362.481	70.355.421.118	Total
Piutang pajak	56.617.362.481	70.355.421.118	Tax receivable
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:
	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak	(73.877.448.238)	3.919.718.495	Income (loss) before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(57.674.238.036)	(18.395.028.880)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(131.551.686.274)	(14.475.310.385)	Loss before tax
<u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u>
25% x (131.551.686.274)	32.887.921.569	-	25% x (131,551,686,274)
25% x (14.475.310.385)	-	3.618.827.596	25% x (14,475,310,385)
Jumlah	32.887.921.569	3.618.827.596	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	215.153.801	267.790.345	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(1.441.764.683)	(932.525.128)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(294.788.928)	(228.627.213)	Employee expenses
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(11.102.979.288)	(2.980.747.338)	Correction taxable base of fiscal loss
Jumlah	(12.624.379.098)	(3.874.109.334)	Total
Jumlah manfaat pajak	20.263.542.471	(255.281.738)	Total tax benefit

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ <i>Credited (expensed)</i> to equity	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan					<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	23.342.916.604	18.604.116.386	-	41.947.032.990	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	16.233.376.425	277.515.800	824.433.530	17.335.325.755	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(12.600.000)	-	(1.980.000)	(14.580.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(34.941.736.274)	1.372.891.535	-	(33.568.844.739)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(9.018.750)	9.018.750	-	-	Depreciation of leased assets
Aset pajak tangguhan, netto	4.674.876.647	20.263.542.471	822.453.530	25.760.872.648	<u>Deferred tax assets, net</u>
	31 Desember 2013/ December 31, 2013 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ <i>Credited (expensed)</i> to equity	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	
Aset pajak tangguhan					<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	23.342.916.604	-	-	23.342.916.604	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	13.746.870.993	356.826.895	2.129.678.537	16.233.376.425	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(10.800.000)	-	(1.800.000)	(12.600.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(34.311.590.141)	(630.146.133)	-	(34.941.736.274)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(27.056.250)	18.037.500	-	(9.018.750)	Depreciation of leased assets
Aset pajak tangguhan, netto	2.802.279.848	(255.281.738)	2.127.878.537	4.674.876.647	<u>Deferred tax assets, net</u>

*Disajikan kembali (catatan 39)

*Restated (note 39)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 915 karyawan di tahun 2015 dan 978 karyawan di tahun 2014.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 915 employees in 2015 and 978 employees in 2014.

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,99%	7,97%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss as follows:

	2015	2014	
Beban jasa kini	3.085.558.450	3.032.522.760	Current service cost
Beban bunga	4.649.789.111	4.268.163.125	Interest cost
Jumlah	7.735.347.561	7.300.685.885	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal yang dilaporkan sebelumnya	29.699.131.584	25.986.925.746	23.715.258.433	Beginning balances, as previously reported
Penyajian kembali	35.234.374.119	29.000.558.228	-	Restatement
Saldo awal setelah disajikan kembali	64.933.505.703	54.987.483.974	23.715.258.433	Beginning balances, as restated
Beban selama tahun berjalan	7.735.347.561	7.300.685.885	8.244.885.568	Expense made during the year
Beban diakui di penghasilan komprehensif lain	3.297.734.118	8.518.714.149	26.734.206.708	Expense recognised in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(6.625.284.365)	(5.873.378.305)	(3.706.866.735)	Payment the year
Liabilitas pada akhir tahun	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	Ending balance of liability

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini						Present value
liabilitas	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	obligation
Nilai wajar						Fair value of
aset program	-	-	-	-	-	plan assets
Defisit	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	Deficit
Penyesuaian liabilitas						Experience adjustments
program	(3.297.734.118)	8.518.714.149	26.734.206.708	(14.288.332.779)	(7.800.457.824)	on plan liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2015			2015
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	65.194.064.026	Increase
Penurunan	1,00%	73.929.384.389	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	69.285.781.433	Increase
Penurunan	1,00%	61.418.521.891	Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 9,54 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 9.54 years for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	31 Desember 2015/December 31, 2015		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	342.700	0,06%	85.675.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	134.874.734	21,90%	33.718.683.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2014/December 31, 2014		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
PT Anugerah Investindo	17.536.860	2,85%	4.384.215.000	PT Anugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	17.197.000	2,79%	4.299.250.000	PT Alumindo Industrial Estate
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	240.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
PT Alim Investindo	20.374	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	100.223.200	16,27%	25.055.800.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2014, Entitas telah melakukan *stock split* perubahan nilai nominal saham Entitas dengan rasio 1:2 dimana nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Aksi korporasi *stock split* tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan RUPS dalam akta notaris No.51 tanggal 20 Juni 2013 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya serta persetujuan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-00351/BEI.PPR/01-2014 tanggal 30 Januari 2014.

22. CAPITAL STOCK (continued)

On January 30, 2014, The Entity has conducted a stock split changes in the nominal value of Entity's shares with ratio 1:2 where the nominal value of Rp500 to Rp250 per share. Corporate action stock split approved by the Annual General Meeting of Shareholders according to notariil deed No.51 dated June 20, 2013 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notary in Surabaya with approval from the Indonesia Stock Exchange based on the Letter No. S-00351 / BEI.PPR / 01-2014 dated January 30, 2014.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	66.438.850.615	66.438.850.615	Total

24. DIVIDEN

Pada tahun 2015, Entitas tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan Akta No. 175 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., sedangkan pada tahun 2014, Entitas telah membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp12.320.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2014 sesuai dengan Akta No. 85 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

24. DIVIDEND

In 2015, the Entity did not distribute cash dividend to the shareholders based on the Annual Shareholders General Meeting on June 30, 2015 in accordance with the Notarial Deed No. 175 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., whereas in 2014, the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp12,320,000,000 billion or Rp20 per share based on the Annual Shareholders General Meeting on June 24, 2014 in accordance with the Notarial Deed No. 85 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2015	2014	
Ekspor	2.377.760.967.338	2.298.294.289.288	<i>Export</i>
Lokal	955.568.686.202	1.037.793.265.549	<i>Local</i>
Jumlah	3.333.329.653.540	3.336.087.554.837	Total

10,79% dan 16,23% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 35).

10.79% and 16.23% of the total revenue in 2015 and 2014 respectively, were made to related parties (note 35).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2015 and 2014, respectively:

	2015	2014	
Empire Resources	1.564.195.674.869	1.533.824.957.811	<i>Empire Resources</i>
PT Maspion	326.685.141.520	380.939.765.219	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	1.890.880.816.389	1.914.764.723.030	Total

Pada tahun 2015, pendapatan dari PT Maspion tidak melebihi 10% dari pendapatan neto.

In year 2015, revenues from PT Maspion has not exceed of 10% from net income.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	2.403.353.600.914	2.823.563.962.121	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	67.701.334.836	64.366.930.216	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Bahan pembantu	207.599.158.210	202.568.320.712	<i>Indirect material</i>
Listrik dan air	101.530.129.539	89.054.638.060	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan	49.653.179.023	48.876.919.333	<i>Depreciation</i>
Tenaga kerja tidak langsung	28.668.755.739	28.346.872.506	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	30.489.148.024	21.592.598.620	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	8.239.123.033	2.130.499.411	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	2.897.234.429.318	3.280.500.740.979	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	518.457.571.990	317.515.912.245	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(322.261.635.090)	(518.457.571.990)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	3.093.430.366.218	3.079.559.081.234	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	191.335.318.842	73.540.382.759	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(62.997.536.970)	(191.335.318.842)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	3.221.768.148.090	2.961.764.145.151	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	6.881.887.427	168.912.838.319	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	37.304.343.540	39.402.683.024	<i>Exchange difference due to translation of financial statement</i>
Beban pokok pendapatan	3.265.954.379.057	3.170.079.666.494	Cost of revenue

9,13% dan 17,83% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 35).

9.13% and 17.83% of total purchase of raw materials in 2015 and 2014, respectively, were made from related parties (note 35).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

26. COST OF REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2015 and 2014:

	2015	2014	
Glencore International AG	639.073.721.183	-	Glencore International AG
Great Metal Internation Trading Co, Ltd	522.985.564.896	553.664.038.386	Great Metal Internation Trading Co, Ltd
Rio Tinto Alcan Pte, Ltd	351.362.526.350	218.489.991	Rio Tinto Alcan Pte, Ltd
Southern Aluminium Industry, Ltd	180.109.570.655	475.339.683.931	Southern Aluminium Industry, Ltd
Fausto Holding Limited	50.884.267.834	836.246.069.179	Fausto Holding Limited
Deemon Pte, Ltd	-	664.760.219.799	Deemon Pte, Ltd
Jumlah	1.744.415.650.918	2.530.228.501.286	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2015	2014	
Pengangkutan	20.470.055.303	22.083.166.046	Freight
Pegawai	4.338.118.866	4.302.597.934	Employees
Administrasi bank	4.156.558.665	6.230.796.897	Bank charge
Ekspor	1.769.590.725	1.825.051.500	Export
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Perjalanan dinas dan akomodasi	379.317.530	417.906.401	Travel and acomodation
Komisi penjualan	325.552.942	529.027.197	Sales commission
Promosi atau iklan	168.067.468	91.526.296	Promotion or advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	99.364.247	115.457.236	Repair and maintenance
Klaim penjualan	66.075.000	1.763.314.807	Sales claims
Pos atau paket	43.634.727	69.111.553	Post or package
Lain-lain	392.657.738	160.839.061	Others
Jumlah	33.708.993.211	39.088.794.928	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Pegawai	31.592.741.043	29.231.012.386	Employee
Imbalan pasca kerja	7.735.347.561	7.300.685.885	Post-employment benefits
Representasi	4.352.848.911	2.465.823.725	Representation
Iuran	3.152.599.913	2.730.315.243	Subscription
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Sumbangan	1.413.214.321	1.262.816.888	Donation
Penyusutan	897.304.479	1.311.278.315	Depreciation
Perjalanan dinas dan akomodasi	846.614.729	831.834.169	Travel and accomodation
Akuntansi dan sekretariat	473.076.000	642.666.490	Accounting and secretarial
Beban kantor	419.883.310	622.201.991	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	455.457.706	497.938.112	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	394.135.683	413.024.069	Property tax
Perijinan dan dokumen	387.086.377	701.348.443	Permits and documentation
Telekomunikasi	278.653.971	290.502.933	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	5.304.088.693	3.815.042.190	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	59.203.052.697	53.616.490.839	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2015	2014	
Piutang pihak berelasi	8.800.572.720	3.880.374.224	<i>Receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	860.615.201	1.071.161.377	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	9.661.187.921	4.951.535.601	Total

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

	2015	2014	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(19.067.301.275)	10.180.607.659	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	(19.067.301.275)	10.180.607.659	Gain (loss) on foreign exchange-net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2015	2014	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	60.136.523.769	70.053.645.960	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	2.161.622.503	15.495.374.758	<i>Related parties</i>
Beban provisi	1.951.679.200	1.751.924.625	<i>Provision expense</i>
Lain-lain	276.609.084	176.612.230	<i>Others</i>
Jumlah	64.526.434.556	87.477.557.573	Total

32. KLAIM ASURANSI

32. INSURANCE CLAIM

	2015	2014	
Klaim Asuransi	23.076.025.214	-	<i>Insurance Claim</i>
Jumlah	23.076.025.214	-	Total

Pada tahun 2014, Entitas mengalami musibah banjir yang mengakibatkan proses produksi berhenti (*business interruption*). Entitas mengajukan klaim asuransi atas *business interruption* tersebut dan telah memperoleh klaim asuransi sebesar Rp23.076.025.214 pada tanggal 16 Oktober 2015.

In 2014, the Entity suffered flood accident which cause dismiss the production process (business interruption). The Entity submitted claim of business interruption and receipt claim insurance amounted to Rp23,076,025,214 on October 16, 2015.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2015			2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	4.201.442.722	304.563	IDR	2.516.004.183	202.251	Cash and cash equivalents
	57.633	8.875	RMB	57.887	9.460	
Investasi jangka pendek	-	-	IDR	163.774.466	13.165	Short-term investment
	5.686	6.212	EUR			
Piutang usaha	93.513.722.015	6.778.813	IDR	139.882.627.076	11.244.584	Accounts receivable
	7.490	11.104	GBP	7.490	11.663	
Pajak dibayar di muka	7.934.900.002	575.201	IDR	91.982.643.932	7.394.103	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	231.156.560.748	16.756.546	IDR	50.775.055.365	4.081.596	Purchase advance
	78.243	85.534	EUR	93.722	114.011	
	3.421.062	228.562	HKD	2.682.630	345.826	
	835	986	GBP	3.983	6.201	
	316.868	188.387	SGD	153.881	116.550	
	48.514	8.063	RMB	52.839	8.635	
	130.215	2.766	NTD	-	-	
Investasi yang tersedia dijual	58.320.000	4.228	IDR	50.400.000	4.051	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	335.779.999.927	2.434.070	IDR	63.538.000.000	5.107.556	Receivable due from related parties
	12.049	8.517	SGD			
Jaminan	10.000.000	725	IDR	10.000.000	804	Guarantee
Jumlah Aset		27.403.152			28.660.456	Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
 (continued)

	2015			2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	33.355.850.377	2.417.967	IDR	64.977.465.637	5.223.269	Accounts payable
	560.253	86.278	RMB	560.253	91.559	
	181.155	197.894	EUR	127.788	155.455	
	150.740	106.552	SGD	185.922	140.818	
	44.558	66.058	GBP	13.124	20.435	
	138.769	1.152	JPY	1.188.783	9.962	
	128.996	16.643	HKD	128.560	16.573	
	7.431	5.421	AUD	7.431	6.104	
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	664.656	IDR	12.593.474.002	1.012.337	Accrued expenses
Utang jangka pendek	96.550.000.000	6.998.913	IDR	96.550.000.000	7.761.254	Short-term loans
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	4.182.530	IDR	-	-	Payable due to related parties
Utang lain-lain	1.653.489.945	119.862	IDR	455.436.362	36.611	Other payable
Utang pajak	832.669.787	60.360	IDR	852.012.986	68.490	Taxes payable
Utang dividen	769.780.175	55.801	IDR	769.780.234	61.879	Dividen payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	69.341.303.017	5.026.553	IDR	29.699.131.584	2.387.390	Estimated employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		20.006.640			16.992.136	Total liabilities
Aset - Neto		7.396.512			11.668.320	Assets - Net

34. LABA (RUGI) PER SAHAM

34. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2015	2014	
Laba (rugi) periode berjalan	(53.613.905.767)	3.664.436.757	Income (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	(87,04)	5,95	Basic earnings (loss) per share

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

34. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

The Entity did not compute for diluted earning (loss) per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Indal Gypsum Industri
Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maxim Maspion
PT UACJ Indal Aluminum
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 10,79% dan 16,23% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,17% dan 3,78% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 10.79% and 16.23% in 2015 and 2014 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.17% and 3.78% of total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2015	2014	
PT Maspion	326.685.141.520	380.939.765.219	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk	27.233.623.904	38.406.066.450	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	3.579.015.068	3.320.902.271	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	1.719.685.549	190.700.350	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminium	381.043.000	660.127.500	PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Elektronik	13.896.600	138.320.200	PT Maspion Elektronik
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	116.688.445.969	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indalex	-	960.444.200	PT Indalex
PT Indal Gypsum Industri	-	68.447.300	PT Indal Gypsum Industri
Lain-Lain	169.734.830	193.084.100	Others
Jumlah	359.782.140.471	541.566.303.559	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 adalah 9,13% dan 17,83% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 7.153 MT dan 18.249 MT masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,33% dan 1,16% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2015 and 2014 are 9.13% and 17.83%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 7,153 MT and 18,249 MT, respectively in 2015 and 2014. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 1.33% and 1.16% of the total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2015	2014	
Southern Aluminium Industry, Ltd	180.109.570.655	475.339.683.931	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maspion	10.477.646.730	12.730.125.889	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	9.647.036.563	9.350.863.440	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	7.012.500	8.306.500	PT Indal Steel Pipe
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.089.026.543	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Gypsum Industri	-	10.256.100	PT Indal Gypsum Industri
Jumlah	200.241.266.448	498.528.262.403	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp8.800.572.720 tahun 2015 dan Rp3.880.374.224 tahun 2014 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp2.161.622.503 tahun 2015 dan Rp15.495.374.758 tahun 2014 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11,12 dan 18.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2015	2014	Geographical Market
Amerika Serikat	2.058.938.195.151	1.817.044.187.324	United States of America
Indonesia	955.568.686.202	1.037.793.265.549	Indonesia
Asia	209.651.056.730	374.464.041.743	Asia
Eropa	71.177.004.588	36.699.023.326	Europe
Timur Tengah	21.610.506.832	18.704.093.607	Middle East
Australia	16.384.204.037	51.382.943.288	Australia
Jumlah	3.333.329.653.540	3.336.087.554.837	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2015	2014	Product type
Sheet	2.849.538.185.315	2.872.384.006.611	Sheet
Foil	483.791.468.225	463.703.548.226	Foil
Jumlah	3.333.329.653.540	3.336.087.554.837	Total

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp3,000,000,000 in 2015 and 2014, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp8,800,572,720 in 2015 and Rp3,880,374,224 in 2014 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp2,161,622,503 in 2015 and Rp15,495,374,758 in 2014, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

36. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2015	2014	
Bank	31.643.176.958	51.387.245.302	<u>Bank</u>
Piutang usaha			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	96.009.966.353	157.242.707.899	Third parties
Pihak berelasi	47.670.584.939	121.510.103.765	Related parties
Piutang lain-lain	1.405.837.513	35.123.006.028	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, 71% dan 69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2015, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp5,06 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	2.041.897.508.110	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	336.309.254.489	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	-	Payable due to related parties

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

In 2015 and 2014, 71% dan 69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2015, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp5.06 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 407 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2015, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 407 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual</i> <i>cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later</i> <i>than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	974.429.200.634	974.429.200.634	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.583.573.923	21.583.573.923	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	1.653.489.945	1.653.489.945	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.175	769.780.175	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	9.168.924.459	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	305.091.867.806	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	149.445.831.933	33.911.943.796	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.496.054.612.671	1.462.142.668.875	33.911.943.796	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	117.142.490.440	117.142.490.440	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27.550.397.900	27.550.397.900	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	455.436.362	455.436.362	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.234	769.780.234	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.593.474.002	12.593.474.002	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2.041.897.508.110	2.041.897.508.110	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	336.309.254.489	168.790.037.489	167.519.217.000	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	2.536.718.341.537	2.369.199.124.537	167.519.217.000	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

e. *Capital Maintenance*

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2015 and 2014. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2015 and 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	2.041.897.508.110	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	336.309.254.489	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	-	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	546.147.643.535	2.378.206.762.599	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	565.111.000.582	614.609.997.645	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	96,64%	386,95%	<i>Gearing ratio</i>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. *Capital Maintenance* (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
<i>Financial assets</i>					
<i>Cash and cash equivalent</i>					
Kas dan setara kas	31.773.447.971	31.773.447.971	51.502.003.307	51.502.003.307	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	125.237.728.303	125.237.728.303	210.340.535.808	210.340.535.808	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	143.680.551.293	143.680.551.293	278.752.811.664	278.752.811.664	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1.405.837.513	1.405.837.513	35.123.006.028	35.123.006.028	<i>Other receivable</i>
Uang muka pembelian	238.251.288.291	238.251.288.291	231.919.336.739	231.919.336.739	<i>Purchase advances</i>
Uang muka pembelian aset tetap	216.060.050	216.060.050	263.679.982	263.679.982	<i>Purchase advance of fixed assets</i>
Piutang dari pihak berelasi	33.695.496.356	33.695.496.356	65.499.441.546	65.499.441.546	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	58.320.000	58.320.000	50.400.000	50.400.000	<i>Available for sale securities</i>
Jaminan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	<i>Guarantee</i>
Jumlah	574.328.729.777	574.328.729.777	873.461.215.074	873.461.215.074	Total
Liabilitas keuangan					
<i>Financial liabilities</i>					
Utang usaha	996.012.774.557	996.012.774.557	144.692.888.340	144.692.888.340	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	1.653.489.945	1.653.489.945	455.436.362	455.436.362	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	9.168.924.459	12.593.474.002	12.593.474.002	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	305.091.867.806	2.041.897.508.110	2.041.897.508.110	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan					<i>Finance lease payable</i>
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	57.698.000.000	-	-	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	183.933.331.934	183.357.775.729	338.183.701.400	336.309.254.489	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.553.558.388.701	1.552.982.832.496	2.537.823.008.214	2.535.948.561.303	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

39. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Implementation of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Laporan posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk memenuhi ketentuan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" (catatan 2m).

The statements of financial position of the Entity as of December 31, 2014 and December 31, 2013 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2014 have been restated in conformity with requirement under PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits" (note 2m).

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2014 and December 31, 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after the restatement due to above matters are as follows:

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan	(4.133.716.882)	8.808.593.529	4.674.876.647	Deferred tax assets (liabilities)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	29.699.131.584	35.234.374.119	64.933.505.703	Estimated employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	41.360.337.007	(26.423.980.590)	14.936.356.417	Unappropriated retained earnings
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / For the year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Imbalan pasca kerja	9.585.584.143	(2.284.898.258)	7.300.685.885	Post-employment benefits
Manfaat pajak tanggunghan	314.142.827	(569.424.565)	(255.281.738)	Deferred tax benefit
Laba periode berjalan	1.948.963.064	1.715.473.693	3.664.436.757	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	(5.934.741.282)	(6.390.835.612)	(12.325.576.894)	Other comprehensive income

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"
 (lanjutan)

Implementation of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan	(4.447.859.709)	7.250.139.557	2.802.279.848	Deferred tax assets (liabilities)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	25.986.925.746	29.000.558.228	54.987.483.974	Estimated employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	51.731.373.943	(21.750.418.671)	29.980.955.272	Unappropriated retained earnings